Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)
Vol. 2, No. 1, April 2022, Hal. 39-46
https://jurnal-id.com/index.php/jupin

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19

Eva Zulvi Wityastuti [*1], Shella Masrofah[2], Tsin'yanul Arsyi Fil Haqqi[3], Unik Hanifah Salsabila[4]

[1,2,3,4]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
Email: [1]eva1900031208@webmail.uad.ac.id, [2]shella1900031202@webmail.uad.ac.id, [3]tsinyanul1900031216@webmail.uad.ac.id, [4]unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran digital mempunyai kedudukan yang sangat signifikan bagi keberlangsungan proses pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini. Adanya penelitian mengenai media pembelajaran digital ini bertujuan untuk mengungkap kembali mengenai implementasi penggunaan media pembelajaran digital dalam pelaksanaan pembelajaran di masa COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan library research atau metode kepustakaan. Media pembelajaran merupakan segala macam bentuk yang dapat kita manfaatkan dalam proses belajar mengajar baik berupa menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan untuk mempermudah dan merangsang minat maupun perhatian siswa ketika belajar. Sedangkan sistem digital dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu sebuah sistem yang di lakukan dengan menggunakan perangkat digital baik secara live maupun rekaman yang dapat kita akses kapanpun dan di manapun dengan jangkauan jaringan internet. Media pembelajaran yang berbasis digital dikatakan sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga media pembelajaran digital ini akan sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring selama masa pandemi COVID-19. Untuk mengimplementasikannya, dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya membutuhkan berbagai macam media pembelajaran digital. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya berbagai macam media pembelajaran digital, maka akan membantu pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 menjadi efektif.

Kata kunci: *Media, Pandemi COVID-19, Pembelajaran Digital*

Abstract

Digital learning media has a very significant position for the sustainability of the learning implementation process during this pandemic. The existence of research on digital learning media aims to reveal again the implementation of the use of digital learning media in the implementation of learning during the COVID-19 period. This study uses a qualitative descriptive analysis method. The approach used in this research is the library research approach or library method. Learning media are all kinds of forms that we can use in the teaching and learning process either in the form of conveying information or messages with the aim of facilitating and increasing students' interest and attention when learning. While the digital system in the learning process itself is a system that is carried out using digital devices both directly and recordings that we can access anytime and anywhere with internet network coverage. Digital-based learning media is said to be an alternative or transfer means to transfer learning materials to students. So that this digital learning media will greatly assist the process of implementing online learning or dare during the COVID-19 pandemic. To implement it, in the implementation of learning, of course, it requires various kinds of digital learning media. It can be said that with the existence of various kinds of digital learning media, it will help the implementation of learning during the COVID-19 pandemic to be effective.

Keywords: *COVID-19 Pandemic, Digital Learning, Media*

1. PENDAHULUAN

Secara umum, penduduk Indonesia pada saat ini di pacu untuk meningkatkan skill atau kemampuan menggunakan teknologi digital sebagai penyokong proses pembelajaran, terkhusus di masa pandemi saat ini. Peristiwa ini terjadi hampir tersebar merata keseluruh wilayah Indonesia. Situasi ini tentunya di luar ekspektasi semua orang. Sebagai calon pendidik di masa mendatang tentunya kita semua sedang

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

mengupayakan untuk menjadi pendidik yang berkualitas sehingga dapat menaikkan nilai dan mutu pendidikan serta pengajaran yang ada di negara Indonesia tercinta. Seperti situasi yang terjadi pada masa ini, para tenaga kependidikan dituntut untuk mengatasi dan mencari inisiatif tentang bagaimana ilmu pengetahuan yang akan di berikan dapat tersampaikan dengan baik dan juga tepat kepada sasaran yang tak lain adalah peserta didik.

Proses pembelajaran berperan penting sebagai upaya yang harus dilaksanakan agar peserta didik dapat mengembangkan skill dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi mereka kelak, dan juga mau tak mau harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini. Sekolah merupakan pusat penghubung interaksi kegiatan sosial antara pendidik dengan peserta didik dengan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan yang dapat di asah serta penanaman sikap dan karakter bagi generasi bangsa. Adanya pandemi COVID-19 ini, memaksa seluruh lembaga sekolah untuk meliburkan kegiatan sekolah dengan menghimbau seluruh peserta didiknya untuk belajar dari tempat tinggal masing-masing. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak bagi para peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah membutuhkan teknologi sebagai media pembelajaran itu sendiri. Pada awal penerapannya banyak sekali kendala-kendala yang ditemukan dan juga dirasakan. Baik dari faktor minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi sampai kebutuhan kuota internet yang dipakai. Karena secara tidak langsung, masyarakat juga terlibat sebagai pendamping dan pengawas anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran dari rumah. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat mampu beradaptasi pada situasi yang ada. Berbagai usaha tersebut dilakukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif di masa pandemi COVID-19, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi turut andil dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dalam sebuah artikel jurnal yang berjudul Peran Teknologi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi oleh Hanifah Salsabila dkk (Hanifah Salsabila et al., 2020) berkesimpulan bahwa teknologi dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang dalam menyampaikan ataupun menerima materi baik dari kedua pihak antara guru dan peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan sebuah platform yang digunakan dalam pembelajaran seperti zoom, googlemeet dan lain sebagainya. Kemudahan dalam mengakses platform ini bisa terjadi karena berkembangnya teknologi diera industri 4.0.

Teknologi digital di era industri 4.0 telah berkembang pesat hingga saat ini, dan telah membawa perubahan sehingga sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya terdapat bidang pendidikan. Hoyles dan Lagrange dalam (Putrawangsal, 2018) menekankan bahwa pemanfaatan terhadap teknologi digital di masa sekarang ini dinilai sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya poin efektifitas, daya tarik dan efisiensi dalam pendidikan ditawarkan dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital tersebut. Sesuai perkembangannya, pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia harus diubah dari sistem luring (luar jaringan) atau offline menjadi daring (dalam jaringan) atau online.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan library research atau metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode yang menggunakan konsep pengumpulan data. Metode kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa bahan bacaan yang bersumber dari buku referensi, jurnal-jurnal, dan beberapa bahan ajar yang sesuai dengan penelitian. Adapun cara pengumpulan datanya melalui kajian kepustakaan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, setelah *statistics-fact* telah diperoleh dilanjutkan dengan mencatat beberapa poin penting yang terdapat di dalam buku catatan yang telah penulis siapkan, selanjutnya menganalisis datanya melalui metode deskriptif sesuai dengan pemahaman penulis dalam mengkaji bacaan. Pemilihan literatur dalam penelitian ini memiliki kriteria berupa mencari sumber referensi terbaru dan tentunya disesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19. Adapun penelitian yang kami buat ini bertujuan untuk mengungkap kembali mengenai implementasi penggunaan media pembelajaran digital itu sendiri terutama di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini memuat beberapa pembahasan, diantaranya; pengertian sistem digital dalam pembelajaran, peran media

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

digital dalam proses pembelajaran di masa pandemi, serta macam-macam media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengertian Sistem Digital dalam Pembelajaran

Pada hakekatnya, proses pelaksanaan pembelajaran selalu berkembang dan berimprovisasi demi mengimbangi perkembangan zaman yang silih berganti seiring berjalannya masa. Hal ini terjadi agar proses pembelajaran relevan dengan perkembangan zaman itu sendiri, sehingga kita dapat menerapkan hasil pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Seperti kejadian pada masa sekarang ini, yaitu kita dihadapkan pada perkembangan teknologi yang di tandai oleh banyaknya pemanfaatan proses pembelajaran dengan sistem digitalisasi (Amarulloh 2019). Munculnya sistem digitalisasi ini tidak terlepas dari fungsi teknologi digital yang dapat kita pandang sebagai media alternatif dan efektif yang dapat membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan konsep yang dipahami tentang bagaimana materi pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam menguasainya.

Kompetensi digital atau kemampuan kita mengelola sistem digital ini dapat dianggap sebagai konsep multi-faceted yang muncul dari berbagai macam latar belakang yang terjadi, contohnya seperti situasi pandemi saat ini, di mana kita harus berimprovisasi dengan sistem yang sudah berjalan saat ini. Tanpa disadari, digitalisasi menuntut kita untuk dapat beradaptasi agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kembali lagi pada pembahasan kompetensi digital yang sudah daoat di sebut sebagai kompetensi inti dalam sebuah kebijakan yang sayangnya belum dijadikan konsep yang stabil karna kita semua masih harus terus belajar dan berimprovisasi pada sistem digital untuk menyokong proses pembelajaran tersebut. Terdapat beberapa pihak yang merasakan kompetensi digital yang di nilai sebagai antisipasi dalam menghadapi situasi pandemi saat ini. Ada beberapa model atau tipe yang mencakup sebagian besar keterampilan kognitif dalam penggunaan media pembelajaran digital yang banyak dimanfaatkan saat ini, antara lain:

a. Peserta didik dapat berpikir digital secara foto visual atau dengan menggunakan media yang dapat kita lihat langsung.
b. Peserta didik dapat mereproduksi pemikiran digital yang di gunakan sebagai media pembelajaran saat ini.
c. Peserta didik tentu dapat mengembangkan percabangan pemikiran digital tersebut.
d. Kemudian, peserta didik dapat belajar untuk mencerna informasi yang telah mereka peroleh.
e. Dan yang terakhir, pemikiran digital ini dapat mengmbangkan sosio-emosional yang sudah merekan peroleh.

Cepatnya proses evolusi dan perkembangan teknologi multimedia membuat kita sebagai seorang guru harus mengimbanginya. Hal ini juga di ungkapkan oleh Eshet-Alkalai yang selaras dengan pembahasan tentang sistem digital yang dapat di jadikan alternatif pada proses pembelajaran saat ini, yaitu "Dapat mempelajari dan menghadapi situasi teknologi baru secara fleksibel, sehingga kita dapat mengkaji, memilih dan mengevaluasi data dan informasi secara kritis, untuk memanfaatkan potensi teknologi agar dapat memecahkan masalah dan membangun pengetahuan secara kolaboratif, keadaan ini dapat di barengi dengan menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab seseorang secara pribadi maupun kelompok"(Hidayata 2019). Dari kalimat tersebut dapat kita simpulkan dengan jelas bahwa media digital tersebut sangat membantu kehidupan manusia. Dan berdasarkan pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa makna dari kompetensi digital itu sendiri adalah sebuah perangkat dengan menggunakan bantuan teknologi informasi komunikasi dan media digital dengan tujuan membantu pekerjaan manusia, menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi, serta menyampaikan dan mengelola informasi yang akan di sampaikan, sehingga kita dapat membangun pengetahuan secara efektif, dan efisien.

Saat ini siswa dikelilingi oleh teknologi tinggi yang yang mengajarkan mereka untuk beradaptasi. Seperti yang dikatan oleh Saputri (2018) bahwa cara mengajarkan penduduk asli tentang dunia digital adalah dengan mengintegrasikan tekhnologi dalam kegiatan belajar mengajar sebagai minat siswa. Namun menurut penelitian assidik (2018) perkembangkan dunia yang serba digital ini, wajib diimbangi

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

dengan upaya preventif dari dampak negatif. Seperti implementasi seorang guru dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tentu gagasan yang solutif ditengah bayang-bayang informasi hoax yang kini kian menggurita. Pemanfaatan tersebut yang mesti harus diimbangi dengan dengan perencanaan , pelaksanaan dan pengawasan yang ketat agar mutu yang dihasilkan tidak melenceng dari target dan tujuan. Selain dari pada itu dalam penggunaan media digital suatu lembaga pendidikan perlu memahami organisasi dan teknis untuk memungkinkan metode interaksi yang berbeda dan untuk penyediaan pengajaran yang berkualitas (Gandasari & Dwidienawati, 2020).

Perkembangan teknologi media digital tersebut terus berkembang dan terjadi begitu cepat, tanpa kita sadari, perkembangan teknologi tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan. Hal ini di tandai dengan adanya pembelajaran digital (digital learning) dengan menggunakan berbagai macam perkembangan teknologi informasi sehingga dapat membantu proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dapat kita sikapi dengan mengaplikasikan perkembangan tersebut pada dunia pendidikan di mana jika itu banyak di terapkan di setiap sekolah tentu akan memudahkan pendidik maupun peserta didik sehingga akan sangat bermanfaat bagi generasi bangsa. Hal tersebut di tujukan agar kemajuan teknologi ini dapat kita salurkan pada hal-hal yang bersifat edukatif. Karna pada saat ini seperti yang kita ketahui, bahwa kemajuan teknologi digital ini banyak mengacu pada hal hal yang bersifat entertainment dan di jadikan sebagai bahan hiburan semata. Jadi, dengan adanya proses pembelajaran yang di gabungkan dengan media digital tersebut, di harapkan dapat menarik minat peserta didik dan dapat di jadikan sebagai pengalih fokus dari hal-hal yang bersifat entertainment sebelumnya. Dan sebagai seorang pendidik di masa mendatang, kita juga diharuskan untuk update tentang hal-hal yang bersifat menarik perhatian peserta didik tersebut. Setelah itu baru dapat kita padukan agar menjadi komposisi yang sangat menarik.

Jika kita uraikan makna tersebut satu-persatu, maka dapat kita ketauhi bahwa makna system secara singkatnya, yaitu gabungan dari beberapa komponen atau elemen yang di operasikan untuk mencapai tujuan tertentu,serta dapat menghasilkan fungsi yang kita inginkan. Sedangkan makna dari digital dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri yaitu, segala sesuatu yang merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on. Jadi dapat kita simpulkan bahwa metode digital yaitu bagaimana kita menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan alat atau media yang kita inginkan. Dengan kata lain, kita dapat menyelenggarakan proses pembelajaran tanpa memandang waktu, tempatjadi sangat fleksibel dengan menggunakan alat seperti laptop, HP, dan aplikasi software lainnya.

Menurut Suwarna, dkk dalam (Efendi 2018) mengungkapkan manfaat umum media dalam pembelajaran adalah yaitu sebagai pengantar dan strategi perlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang bertujuan untuk membantu peserta didik belajar secara optimal. Jadi, Dengan sistem media digital ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang di ajarkan dan hal ini tentu akan menjadi poin positif terhadap hasil belajar peserta didik nantinya. Jadi dapat kita simpulkan arti media pembelajaran secara ringkas yaitu segala macam bentuk sehingga dapat kita manfaatkan dalam proses belajar mengajar baik berupa menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan untuk mempermudah dan merangsang minat maupun perhatian siswa ketika belajar. Sedangkan arti dari sistem digital dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu sebuah sistem yang di lakukan dengan menggunakan perangkat digital baik secara live maupun rekaman yang dapat kita akses kapanpun dan di manapun dengan jangkauan jaringan internet.

3.2. Peran Media Digital dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi

Hampir 2 tahun terakhir ini dunia tengah diguncang suatu kedaan yang disebut dengan pandemi COVID-19. Pada masa ini begitu banyak perubahan yang dirasakan masyarakat, salah satunya di Indonesia, sejak diberlakukannya sosial distancing (Pembatasan sosial), PSBB (Large-scale Social Restrictions), PPKM (Application of Restrictions to Community Activities), dan beberapa istilah lain serta bermacam peraturan-peraturan lain yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peraturan pemerintah seperti sosial distancing ini menimbulkan berbagai dampak pada kegiatan masyarakat, baik di bidang ekonomi, hingga berakibat pula bagi sektor pendidikan. Sehingga sistem pembelajaran peserta didik pun mulai berubah, yang mulanya peserta didik dan guru dapat

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

melaksanakan pembelajaran secara langsung atau Face to face kini pembelajaran harus dilakukan secara online. Pembelajaran online adalah suatu aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik dan guru melalui media internet atau media digital sebagai cara atau teknik penguraian, komunikasi atau hubungan, dan peralatan yang didukung oleh bermacam bentuk layanan lainnya (Luthfi 2020).

Media digital mempunyai kedudukan yang sangat signifikan bagi keberlangsungan proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini. Media digital akan sangat membantu proses pembelajaran daring. Media pembelajaran yang berbasis digital dikatakan sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran kepada peserta didik. Adapun (Mona 2021) menegaskan bahwa media digital layaknya sebuah kurir, yang berperan sebagai (delivery operation) perantara demi keberlangsungan dan operasional keberhasilan dalam pembelajaran daring. Selain itu, (Salsabila 2020) dalam sebuah penelitiannya juga menjelaskan bahwa media digital membuat pembelajaran jarak jauh lebih mudah bagi guru dan siswa. Hal ini juga memudahkan guru untuk mengevaluasi siswa tanpa harus melakukannya secara langsung.

Media pembelajaran digital menjadi salah satu media yang cukup menarik perhatian peserta didik sebab media digital ini tidak membuat mereka menjadi bosan, bahkan dengan media ini suasana pembelajaran daring pun dapat menjadi cukup menyenangkan. Sistem pembelajaran yang memanfaatkan media digital ini mengharuskan peserta didik untuk memiliki handphone yang memadai dan juga cakap dalam mengaplikasikannya. Tanpa Handphone, peserta didik akan terkendala dalam mengikuti pembelajaran daring. Namun dalam penggunaan gawai serta media digital, peserta didik membutuhkan pengawasan orang tua, agar tidak terjadi penyalahgunaan (Ahmadi. Ibda 2021).

3.3. Macam-Macam Media Digital yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan media digital atau aplikasi online dianggap bisa atau cakap untuk menambah kamandirian siswa dalam menuntut ilmu. Pembelajaran online lebih berpusat pada peserta didik, bertanggung jawab, dan memungkinkan peserta didik untuk lebih mandiri dalam proses pembelajarannya (Sukaryanti. dkk 2021). Penggunaan media digital dalam pembelajaran di masa pandemi berdampak cukup signifikan terhadap proses pembelajaran pendidik dan peserta didik. Diantara macam-macam media digital atau platform digital yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, antara lain:

1. WhatsApp

WhatsApp adalah salah satu media yang sudah sangat tidak asing lagi dikehidupan kita bahkan kini hampis setiap orang menggunakannya baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial. Aplikasi ini juga bisa disebut sebagai salah satu jejaring sosial dengan pesan teks, panggilan telepon baik berupa audio maupun video. Bahkan menariknya whatsapp memiliki fitur yang cocok untuk media pembelajaran online. Pada whatsapp terdapat fitur whatsapp grub yang mana platform atau media ini sangat sederhana dan mudah digunakan, dengan media ini guru dapat mengirimkan berbagai materi, pertanyaan, penjelasan dengan video atau voicenote. Layanan video call pada whatsapp juga mampu memfasilitasi pembelajaran dua arah, sebab pada layanan ini guru dan peserta didik dapat melakukan tatap muka dalam proses penyampaian materi dan penyampaian tugas. Namun disamping itu penggunaan whatsapp untuk media pembelajaran juga memiliki kelemahan, seperti kebanyakan peserta didik masih cenderung pasif dalam merespon. Hal ini yang menyebabkan informasi yang diberikan guru berlalu tanpa ada umpan balik dari peserta didik (Lestari 2020). Meskipun begitu, media atau platform ini sangat efektif digunakan untuk media pembelajaran di era pandemi ini.

2. Zoom

Zoom merupakan aplikasi online yang berupa video converence yang didalamnya dapat memfasilitasi cukup banyak peserta mulai dari 100 orang hingga 1000 orang lebih. Beberapa dari platform ini gratis dan lainnya berbayar, platform gratis biasanya memiliki batas waktu untuk melaksanakan pertemuan, sedangkan yang berbayar biasanya pengguna perlu menginstal aplikasi premiun yang berbayar (Salsabila 2020). Walaupun begitu media ini sangat berperan dalam melakukan diskusi pada saat pembelajaran.

Zoom dapat membantu guru dan peserta didik seakan-akan berada pada satu kelas, dimana peserta didik dan guru dapat bertatap muka melalui layar HP ataupun layar laptop. Tidak dapat dipungkiri bahwa

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

penggunaan media ini sangat membantu untuk menyampaikan materi, dan pentingnya lagi komunikasi antara guru dan peserta didik lebih mudah terjalin. Pada media zoom ini juga terdapat fitur share screen, yang mana fitur tersebut dapat memfasilitasi guru dalam menampilkan materi pelajaran kepada peserta didik layaknya seperti pertemuan konvensional (Lestari 2020).

3. Google

Menurut (Sumarni 2020) terdapat 3 jenis google yang bisa dimanfaatkan sebagai cara atau media belajar online, yaitu pertama, google classroom adalah aplikasi dari google yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Google Classroom memudahkan guru untuk mengelola pembelajaran dan mengkomunikasikan materi dan informasi terkait pelajaran kepada siswa secara akurat dan tepat. Terdapat banyak fitur di dalam google classroom, diantaranya adalah assigments, grading, communication, time-cost, archive cours, mobile application, dan privacy. Adapun (Astini 2020) menjelaskan mengenai manfaat google classroom yakni sebagai berikut:

a. Proses penyiapan yang mudah, jadi guru dapat dengan mudah menambahkan peserta didik secara langsung maupun dengan berbagi kode kelasnya
b. Efisiensi waktu, maksudnya dengan alur tugas yang sederhana dan juga tanpa kertas, guru juga dapat menyusun, mengoreksi, dan memberi nilai tugas dengan otomatis dan cepat bahkan hanya pada satu tempat.
c. Mempermudah dalam pengorganisasian, disini peserta didik bisa mengamati berbagai tugas yang diberikan guru pada laman tugas dan materi pelajaran secara otomatis dapat tersimpan kedalam folder google drive
d. Meningkatkan komunikasi, disaat proses pembelajaran pengajar dapat mengirimkan pemberitahuan serta mengawali diskusi secara langsung
e. Hemat biaya, sebab google classroom ini dapat digunakan secara gratis dan tidak mengandung iklan didalamnya.

Kedua, google form merupakan layanan google yang berbentuk formulir. Penggunaan google formulir ini dalam pembelajaran daring dianggap sangat mudah. Google form biasa digunakan guru sebagai media evaluasi pembelajaran keunggulan dari google form adalah terdapat tamplate yang beragam di dalamnya guna untuk pembuatan quiz, guru memiliki kebebasan dalam memilih jenis tes, bahkan juga dapat membubuhkan video ataupun gambar, serta semua hasil jawaban dari responden dapat tersimpan secara otomatis.

Ketiga, google meet juga merupakan salah satu aplikasi dari google, dan aplikasi ini hampir sama dengan zoom, sedikit perbedaan dari keduanya terletak pada tayangan layar atau fitur layarnya saat melakukan proses pembelajaran. Kedua media tersebut sama-sama mempermudah pembelajaran daring.

4. E-learning

E-learning merupakan salah satu cara untuk mendukung proses belajar mengajar daring. Platform e-learning ini dianggap cukup efektif dan fleksibel yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun, asalkan terdapat jaringan yang memadai. Dalam hal ini (Astini 2020) mengaskan bahwa Ada 2 tipe dalam media e-learning yaitu: pertama, secara serempak, yaitu pada saat yang bersamaan. Artinya proses belajar berlangsung antara pendidik dan peserta didik dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini guru dan peserta didik dapat melakukan dialog langsung secara online. Kedua, tidak singkoron. Ini tidak berarti pada saat yang bersamaan, artinya siswa dapat mengakses mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menyelesaikannya kapan saja selama masih dalam rentan waktu dan tidak melebihi batas waktu yang ditentukan pendidik.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada artikel ini, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki pengertian yaitu segala macam bentuk yang dapat kita manfaatkan dalam proses belajar mengajar baik berupa menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan untuk mempermudah dan merangsang minat maupun perhatian siswa ketika belajar. Sedangkan sistem digital dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu sebuah sistem yang di lakukan dengan menggunakan perangkat digital baik secara live maupun rekaman yang dapat kita akses kapanpun dan di manapun dengan jangkauan jaringan internet. Media

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

digital mempunyai kedudukan yang sangat signifikan bagi keberlangsungan proses pelaksanaa pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini. Media pembelajaran yang berbasis digital dikatakan sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga media digital akan sangat membantu proses pembelajaran daring.

Media pembelajaran digital menjadi salah satu media yang cukup menarik perhatian peserta didik sebab media digital ini tidak membuat mereka menjadi bosan, bahkan dengan media ini suasana pembelajaran daring pun dapat menjadi cukup menyenangkan. Berbagai macam media digital yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, antara lain: whatsapp, zoom, google, e-learning. Adanya berbagai macam media pembelajaran digital tersebut, maka akan membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran khususnya di masa pandemi COVID-19 supaya menjadi efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. Ibda. 2021. *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Yogyakarta: Qahar Publisher.

Amarulloh, Adhitya. dkk. 2019. "Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital." *Jurnal Metaedukasi* 1 (1): 13–22.

Assidik, G. K. (2018). Pemanfaatan media sosial sebagai alternatif media pembelajaran berbasis literasi digital yang interaktif dan kekinian. *Seminar Nasional SAGA# 2 (Sastra, Pedagogik, Dan Bahasa)*, *1*(1), 242–246.

Astini. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19." *Lampuhyang* 11 (2): 13–25.

Efendi, Neng Marlina. 2018. "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi* 2 (2): 173–82.

Gandasari, D., & Dwidienawati, D. (2020). Evaluation of Online Learning with Digital Communication media during the COVID 19 Pandemic. *Journal of the Social Sciences*, *48*, 1062–1073.

Hidayata, Nandang. Husnul Khotimah. 2019. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2 (1): 10–15.

Lestari, Dkk. 2020. "Effectiveness of Online Lectures Using Digital Platform During the Pandemi COVID-19." *Indonesian Journal of Applied Science and Technology* 1 (3): 107–15.

Luthfi, Gilang. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era COVID-19*. Edited by Gilang Luthfi.

Mona, R. Agung. 2021. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi COVID-19, Tantangan Yang Mendewasakan." Yogyakarta.

Putrawangsal, Susilahudin. Uswatun Hasanah. 2018. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0: Kajian Dari Perspektif Pembelajaran Matematika." *ATSIQ Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* 16 (1): 43–44.

Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17 (2): 188–98.

Saputri, D. Y., RUKAYAH, R., & INDRIAYU, M. (2018). Need assessment of interactive multimedia based on game in elementary school: A challenge into learning in 21st century. *International Journal of Educational Research Review*, *3*(3), 1–8.

Sukaryanti. dkk. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 185–90.

Sumarni, Assidiqi. 2020. "Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi COVID-19." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 298–303.

Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)
Vol. 2, No. 1, April 2022, Hal. 39-46
https://jurnal-id.com/index.php/jupin
DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.39
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

Halaman Ini Dikosongkan